

## **BAB II. WAHANA WISATA CIBOLANG**

### **II.1 Pariwisata**

Pariwisata dapat melihat sesuatu dari sudut pandang dan tidak memiliki penjelasan yang pasti. Para ahli pariwisata banyak yang mengungkapkan definisi pariwisata berbagai sudut pandang, di antaranya:

#### **II.1.1 Pengertian Pariwisata**

Pariwisata adalah sebuah tempat liburan, masyarakat mengeluarkan penghasilan kerja untuk mendapat hiburan semata dengan menikmati keindahan alam yang dapat menghibur. Serta majunya perkembangan waktu, tempat pariwisata saat ini keadaannya berbeda, pada halnya wisatawan ingin menghilangkan hal yang bosan sebagai tingkah laku. Pariwisata juga mempunyai kemampuan yang dapat dilihat dari keistimewaan, keadaan yang indah, dan sifat-sifat yang lain sehingga banyak dikunjungi orang yang berwisata.

Adapun pengertian Pariwisata menurut para ahli:

1. Pariwisata menjadikan lintasan yang mengerjakan dasar bukti untuk beberapa waktu yang terletak di tempat pertama ke tempat yang dituju serta keterangan dasar untuk bertempat tinggal atau mendapat pendapatan, tetapi untuk mencukupi rasa ingin tahu, membuang waktu senggang, atau pun liburan (Mayers, 2009, h.17)
2. Pariwisata menjadikan suatu liburan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk memperoleh suatu bentuk kesenangan semata (Sinaga **2010**),
3. Pariwisata menjadikan suatu kenyataan yang didasarkan atas kebutuhan untuk kesehatan & beralih keadaan cuaca, proses yang sadar & menimbulkan cinta terhadap indahnya alam, pada dasarnya disebabkan oleh bertambahnya kehidupan masyarakat dari berbagai bangsa dan kelas manusia sebagai hasil dari pertumbuhan industri, serta penyempurnaan dari alat-alat pengangkutan (Irawan, 2010, h.11)

Secara umum arti dari pariwisata menurut Undang Undang No. 10/2009 tentang Kepariwisataan, yaitu jenis aktivitas wisata yang dibantu oleh fasilitas serta layanan yang disediakan pengusaha, Pemerintah Daerah.

Melainkan di Indonesia sendiri untuk perkembangan wisata terutama di kawasan industri adalah kegiatan yang meningkatkan hasil daerah melalui pajak hotel dan rumah makan, dengan serentak meningkatkan kegiatan ekonomi di perkotaan. Proses pengembangan pariwisata dari jenis dan namanya membutuhkan fungsi suatu kegiatan yang bagus dan banyak ide berdasarkan atas perencanaan yang sudah dikerjakan, serta proses yang sesuai kebutuhan.

### **II.1.2 Jenis-Jenis Pariwisata**

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yaitu bahwa obyek dan daya tarik wisata terdapat beberapa jenis yaitu :

- a. Wisata Cagar Alam, yaitu tempat wisata yang dilakukan oleh agen atau biro perjalanan dengan mengistimewakan tempat usaha yang menjadikan wisata ke suatu tempat, didaerah alam, taman lindung, hutan, pegunungan yang keindahannya dilindungi oleh undang-undang. (<https://www.kamusbesar.com/objek-wisata-alam>, diakses pada 02/08/2018).  
Contoh objek wisata alam diantaranya :

- Wisata Kawah Putih

Kawah putih ini dijadikan tempat tujuan wisata di Bandung yang sudah dikenal banyak orang dan menjadi tempat wisata dari sekian banyak pengunjung. Wisata kawah putih menjadikan objek wisata yang dikategorikan dengan keindahan alam serta memiliki pesona yang menakjubkan sehingga dapat menarik perhatian banyak wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata Kawah Putih ini.



Gambar II.1 Kawah Putih

Sumber: <https://anekatempatwisata.com/.jpg>

(diakses pada 15/02/2018)

- *Sari Ater Hot Spring*

Pengunjung yang mendatangi Sari Ater *Hot Spring* akan merasakan mata air panas yang telah disediakan oleh pihak Sari Ater dengan kolam serta kamar rendam yang mempunyai bentuk desain yang unik di beberapa bagian area wisata di Sari Ater ini.



Gambar II.2 Sari Ater *Hot Spring*

sumber : <http://visit-halal.com/wisata-pemandian-air-panas-sari-ater-subang-ciater/.jpg>

(diakses pada 15/02/2018)

- Situ Patenggang

Tempat wisata ini merupakan danau yang dikelilingi oleh air yang luas dan letak lokasinya ada di daerah Bandung Selatan. Situ Patenggang terletak berdekatan dengan salah satu tempat wisata favorit di daerah Bandung Selatan yaitu Kawah Putih, Ciwalini, dan Rancaupas.



Gambar II.3 Situ Patenggang

[https://pariwisata4indonesia.files.wordpress.com/2014/01/dsc\\_0228.jpg](https://pariwisata4indonesia.files.wordpress.com/2014/01/dsc_0228.jpg)

(diakses pada 25/10/2018)

- b. Wisata budaya, adalah salah satu sifat kegiatan berwisata yang memakai kebudayaan sebagai objeknya. Perjalanan yang dilaksanakan atas dasar keinginan untuk meluaskan dan memperhatikan gaya hidup seseorang untuk melakukan studi kunjungan ke tempat yang lain, dengan kebiasaan gaya hidup seseorang dan adat istiadat masing-masing, gaya hidup menjadi kebiasaan, dan kebudayaan.

Contoh obyek wisata budaya di antaranya :

- Saung Angklung Udjo

perkumpulan kesenian Sunda ini didirikan oleh satu pasangan suami istri udjo ngalagena dan uum sumiati pada awal tahun 50-an. Bertujuan sebagai mempertahankan tradisi Budaya Sunda.

Di Saung Angklung Udjo terdapat tempat kesenian hingga panggung pertunjukan yang terbuat dari bahan bambu. Selain itu, wisatawan yang

berkunjung juga diminta untuk bermain alat musik angklung dengan pengunjung yang lainnya.



Gambar II.4 Saung Angklung Udjo

Sumber : <https://www.wisatabdg.com/2011/07/saung-angklung-udjo.jpg>  
(diakses pada 01/12/2018)

- Taman Budaya Jawa Barat

Tempat wisata ini sudah lama terkenal, bahkan sejak zaman penjajahan Belanda. Namun dulunya tempat ini adalah tempat minum teh dan kuliner (tempat makan) dengan nama Dago The Huis (Rumah Teh Dago).

Seiring berjalannya waktu tempat ini berganti fungsi menjadi Taman Budaya Jawa Barat. Penggantian fungsi ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan Sunda. Wisatawan bisa melihat pertunjukan dan teater terbuka khas Sunda.



Gambar II.5 Taman budaya jawa barat

Sumber : <https://dwijayantiw.files.wordpress.com/2016/10/dsc00150-001.jpg?w=620>  
(diakses pada 10/02/2019)

- Rumah Adat Cikondang

Kampung adat Cikondang merupakan salah satu kampung adat yang tetap menjaga warisan budaya dari leluhur mereka. Lokasinya adalah di Desa Lamajang, Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung.

Kampung adat ini memiliki beberapa rumah adat Cikondang. Dulunya di sana ada mata air yang dikelilingi atau ditumbuhi oleh pohon besar. Pohon besar ini diberi nama Kondang. Nama inilah yang melatarbelakangi nama kampung Cikondang.



Gambar II.6 Rumah adat Cikondang

Sumber : <https://i.pinimg.com/originals/71/4b/1b/714b1b1ef5f7095f78aa7ef4a.jpg>

(diakses pada 10/02/2019)

- c. Objek Wisata buatan, adalah objek wisata ini terlalu dilakukan oleh kreativitas manusia, dimana bentuk dan wujud aslinya sangat bergantung pada aktivitas manusia.

- Museum Geologi

Museum geologi di Bandung yaitu museum yang sudah menjadi gedung bersejarah di kota Bandung sehingga dapat mempengaruhi minat wisatawan.



Gambar II.7 Foto Museum Geologi

<http://4.bp.blogspot.com/wisata-museum-geologi-bandung-tour.jpg>

(diakses pada 25/10/2018)

- Dusun Bambu

Dusun Bambu Lembang Bandung dikatakan sebagai tempat wisata yang tepat dikarenakan banyaknya kegiatan yang dapat dilakukan di area ini. Dimulai dari aktivitas bermain hingga kegiatan wisata kuliner dapat ditemui. Namun, untuk dapat menikmati seluruh kegiatan disini, tidak akan cukup jika hanya dihabiskan dalam satu hari saja. Apalagi jika membawa serta anak-anak menikmati berbagai wahana menarik sarat edukasi seperti pada arena *Bamboo Playground*.



Gambar II.8 Dusun Bambu

Sumber : [https://travelspromo.com/wp-content/uploads/2018/05/Dusun-Bambu-](https://travelspromo.com/wp-content/uploads/2018/05/Dusun-Bambu-Lembang-Bandung.jpg)

[Lembang-Bandung.jpg](https://travelspromo.com/wp-content/uploads/2018/05/Dusun-Bambu-Lembang-Bandung.jpg)

(diakses pada 10/02/2019)

### **II.1.3 Pengertian Wisatawan**

Wisatawan adalah sekelompok orang yang menjadikan perjalanan dari tempat tinggal tanpa menetap di lokasi yang dikunjungi atau hanya untuk sementara waktu tinggal di tempat yang dikunjungi. Organisasi Wisata Dunia (WTO), menyampaikan bahwa wisatawan yang melakukan perjalanan pendek tanpa tinggal menetap.

### **II.1.4 Jenis-Jenis Wisatawan**

Wisatawan adalah seseorang yang berkunjung ke objek-objek wisata yang bertujuan mengisi waktu luang (Undang-Undang RI. No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1). Diklarifikasikan bahwa atas dasar wisatawan memiliki sifat kekeluargaan, dari lingkungan yang akan dikunjungi serta tingkat kegiatan perjalanan wisatanya (Cohen 1972).

Atas dasar ini wisatawan digolongkan menjadi empat, yaitu:

- a. *Individual Mass Tourist*, wisata yang perjalanannya diatur oleh agen perjalanan dan menuju ke tempat yang populer dikunjungi.
- b. *Explorer*, wisatawan yang membuka jalan sendiri, tidak melalui jalan yang telah disediakan.
- c. *Organized-Mass Tourist*, wisatawan yang hanya ingin berkunjung ke daerah tujuan wisata yang sudah dikenal banyak orang.
- d. *Drifter*, yaitu wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat yang orang lain belum pernah mengunjungi.

## **II.2 Wahana Wisata Cibolang**

Daerah Pangalengan adalah salah satu kawasan kebun teh di Bandung selatan yang sangat luas, salah satunya adalah kebun teh Malabar dan Perkebunan Teh Cukul.

Bandung Selatan memiliki kawasan wisata akan potensi alamnya, salah satunya tempat wisata yang berada di daerah Kabupaten Bandung bagian Selatan. Kabupaten Bandung dianugerahi keindahan alamnya yang begitu indah memiliki pemandangan dan kekayaan hutannya, serta terdapat air bersih di berbagai sudut



mata air, hal ini menjadikan daerah Kabupaten Bandung menjadi, hijau, dan asri. Kawasan Bandung Selatan memberi tempat yang dikenal sebagai sentra kegiatan agro wisata diantaranya Situ Cileunca, Malabar dan Cibolang.

Pangalengan juga memiliki pemandian air panas yang menyegarkan badan di hawa yang sejuk, yaitu pemandian Air Panas Cibolang. Sedikit sejarah tentang wahana wisata Cibolang, ditemukan pada tahun 1985, yang kemudian ditambahkan fasilitas-fasilitas karena pemerintah melihat adanya kemampuan pariwisata pada tahun 1987 dengan ditambahkan kolam, baik untuk anak-anak maupun dewasa. Kemudian sejak tahun 1990 semakin dilengkapi dengan fasilitas penunjang untuk kenyamanan pengunjung. Cibolang dengan luas 2 Ha terletak di RPH Wayang Windu, BKPH Pangalengan, KPH Bandung Selatan. Yang secara administratif pemerintahan terletak di desa Wayang Windu Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

Seiring perkembangan dan minat masyarakat terhadap wahana pemandian air panas maka dikembangkanlah wahana wisata Cibolang seperti sekarang ini. Dengan berbagai fasilitas diantaranya :

#### 1. Kolam Renang Utama

Kedalaman kolam renang dewasa yang dekat dengan pintu masuk ini mencapai sekitar leher orang dewasa, dengan suhu kolam mencapai 40 °C. Selain itu dikolam ini juga terdapat mata air blerang asli dari kawah dengan titik aliran mata air blerang yang berbeda tempat.



Gambar II.9 Kolam Utama Cibolang

Sumber : Data pribadi (04/11/2018)

#### 1. Kolam Renang Dewasa

Kurangnya perawatan dari pihak pengelola dan inilah kondisi kolam renang Dewasa saat ini. Sangat tidak terurus, tidak layak pakai, banyak material keramik yang rusak dan lantai berlumut.



Gambar II.10 Kolam Dewasa

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

## 2. Kolam Ikan *Ngagogo*

Kolam *Ngagogo* ini bertempat dibagian belakang pemandian air panas Cibolang, dan memiliki kolam yang dikhususkan untuk kegiatan menangkap ikan dengan menggunakan tangan kosong. Aktivitas ini menjadi salah satu daya tarik di wahana wisata Cibolang.



Gambar II.11 Kolam Ikan *Ngagogo*

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

## 3. Penginapan

Untuk menuju penginapan ini pengunjung harus melalui akses utama setelah tempat parkir kendaraan roda 2 dan tidak jauh dari area parkir tersebut, tidak setiap hari penginapan ini terisi penuh melainkan hari tertentu seperti hari jum'at dan sabtu, hanya rumah penginapan ini yang berada di wana wisata Cibolang, dengan 3 pintu kamar yang di desain tradisional adat sunda dan di tarif seharga Rp.300.000/ malam.



Gambar II.12 Pondokan / Villa

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

#### 4. Kolam VIP

Sebuah kolam yang tidak dipakai untuk umum, pengunjung yang ingin memakai fasilitas kolam VIP ini harus membayar kepada petugas dengan tarif Rp.35.000 untuk satu kali kunjungan, tiket VIP ini juga diperlukan untuk memakai kolam umum (Regular), dan letak kolam VIP ini ada di belakang kolam terapi ikan, apabila pengunjung ingin mengetahui atau mencari kolam VIP ini dan ingin lebih dekat pengunjung bisa melewati pintu kedua yang berada di ujung area parkir roda 4. Kelebihan kolam renang VIP adalah kolamnya yang bersih karena selain tidak terlalu banyak yang berenang, juga selalu dibersihkan oleh petugas.



Gambar II.13 Kolam VIP

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

#### 5. Terapi Ikan

Kolam terapi ikan yang ada di wana wisata Cibolang merupakan pengobatan tradisional, selain itu terapi ikan ini bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti melancarkan sirkulasi darah, menghilangkan bekas luka, membuat otot kaki lebih nyaman. Jenis ikan yang digunakan untuk terapi yaitu ikan nilem dan gara rufa (Pengelola:03/11/2018).



Gambar II.14 Terapi Ikan

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

#### 6. Kamar Rendam

Kolam air hangat yang sangat cocok untuk kolam berenang anak, tetapi jika memasuki kolam rendam di area Cibolang pegunungan akan dikenakan tarif retribusi sebesar dan diberikan waktu kurang lebih 30 menit. (Pengelola:03/11/2018).



Gambar II.15 Kamar Rendam

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

#### 7. Tempat Parkir Kendaraan

Area parkir untuk kendaraan roda 4 sangat luas bisa mencapai kapasitas maksimum 100 kendaraan, banyak pedagang kaki lima disekitaran area parkir ini karena tidak diperbolehkan oleh pihak pengelola untuk berjualan di dalam area pemandian air panas Cibolang, Tarif untuk kendaraan roda 2 yaitu Rp.5.000.- sampai dengan tarif maksimum. Sedangkan untuk kendaraan mobil adalah Rp. 10.000.- sampai dengan tarif maksimum.



Gambar II.16 Tempat Parkir

Sumber : Data Pribadi (04/11/2018)

- **Visi dan Misi**

Merupakan suatu lembaga yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Berikut merupakan visi dan misi dari pemandian air panas Cibolang.

- **Visi**

Menjadikan Obyek Wisata Cibolang sebagai destinasi unggulan bagi masyarakat kabupaten bandung dan kota lainnya.

- **Misi**

Bertujuan dalam pelayanan yang terbaik dan maksimal kepada seluruh pengunjung agar merasa nyaman, dan berkesan, sehingga tempat wisata Cibolang selalu menjadi pilihan utama masyarakat dan selalu melekat di hati pengunjung.

- **Harga Tarif Masuk**

Tarif masuk dan tarif parkir kendaraan di wana wisata cibolang di pangalengan adalah sebagai berikut :

- Perorang Rp.20.000,-
- Kendaraan Motor Rp.3.000,- sampai Rp.4.000,-

- Kendaraan Mini Bus           Rp.7.000,- sampai Rp.8.500,-
- Kendaraan Bus & Truk       Rp.35.000,-
- Bak Rendam                   Rp.15.000,-
- Kolam VIP                      Rp.32.000,-

- **Jam Buka**

Apabila pengunjung hendak bermain ke tempat wisata Cibolang dengan tujuan untuk *refreshing* silahkan, karna tempat wisata ini buka setiap hari dalam waktu 24 jam.

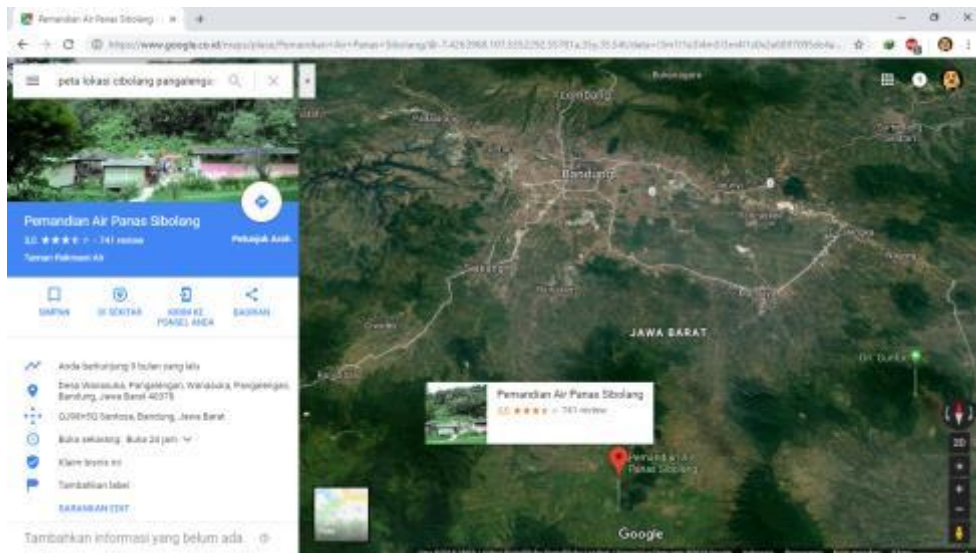
- **Alamat**

Bagi pengunjung yang bertempat di luar kota yang ingin mengetahui alamat tempat wisata Cibolang, adalah sebagai berikut:

Desa Wanasuka, Pangalengan, Bandung, Jawa Barat  
40378

- **Peta Lokasi**

Untuk wisatawan yang ingin mengetahui peta lokasi wisata Cibolang melalui media sosial bisa mengakses di google maps.



Gambar II.17 Peta Lokasi

<https://www.google.co.id/maps/place/Pemandian+Air+Panas+Sibolang/@-7.4263968,107.5352292,55781a,35y,35.54t/data=!3m1!1e3!4m5!3m4!1s0x2e6897095dc4adaf:0x9e9a50f4c8a3dd21!8m2!3d-7.2321135!4d107.6169751>



(diakses pada 03/11/2018)

- **Data jumlah pengunjung Cibolang**

Setelah melakukan wawancara, penulis mengetahui data pengunjung dari tahun 2017 sampai 2018, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah pengunjung

Sumber : Marketing Cibolang

<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Januari</b>	6.115	7.250
<b>Februari</b>	7.632	4.958
<b>Maret</b>	4.512	8.145
<b>April</b>	6.211	5.421
<b>Mei</b>	4.658	9.321
<b>Juni</b>	6.899	8.479
<b>Juli</b>	10.112	11.211
<b>Agustus</b>	8.118	8.459
<b>September</b>	7.015	7.526
<b>Oktober</b>	8.116	6.216
<b>November</b>	3.951	3.015
<b>Desember</b>	9.212	
<b>Total</b>	82.561	80 .001

### **II.2.1 Data Hasil Kuisoner**

Kuisoner merupakan salah satu cara untuk mengetahui data dari masyarakat atau pengunjung terhadap media informasi di Cibolang. Dari 54 tanggapan responden tentang media informasi dapat dilakukan beberapa data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Jumlah pengunjung berdasarkan jenis kelamin dan usia, Dari 54 wisatawan terdiri dari laki-laki dan perempuan yang berkunjung ke Cibolang, diantaranya ada 26 laki-laki dan 28 perempuan.



Gambar II.18 Hasil kuesoner pengunjung laki-laki

Sumber : Data Pribadi (06/11/2018)

Berdasarkan usia wisatawan jenis kelamin laki-laki yang berkunjung ke Cibolang yaitu Remaja 15 sampai 25 tahun, karena di usia tersebut remaja sangat mudah terpengaruh oleh sekelilingnya, contoh dalam mengajak bermain mengajak untuk merasakan keindahan alam, jalan-jalan dan selalu ingin *refreshing*, sedangkan orang Dewasa 25 sampai 40 tahun cenderung memiliki sifat yang bertanggung jawab, pemikiran yang bijak, dan mudah mengerti dalam suatu hal yang efektif.

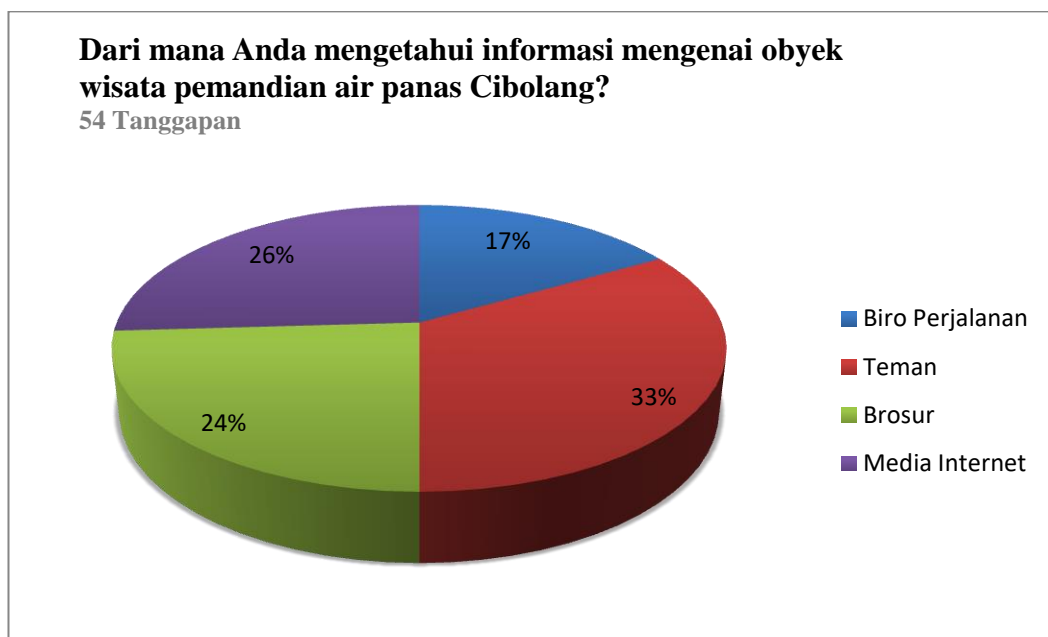


Gambar II.19 Hasil kuesoner pengunjung perempuan

Sumber : Data Pribadi (06/11/2018)

Berdasarkan usia wisatawan jenis kelamin perempuan yang berkunjung ke Cibolang yaitu Remaja 15 sampai 25 tahun, karena memiliki sifat yang mudah bergaul, mencari sensasi, mudah dalam pengaruh bisikan temannya, dan Dewasa 25 sampai 35 tahun memiliki sifat kekhawatiran terhadap dirinya, pemikiran yang bijak terhadap apa yang dilihat disekitarnya.

Data pengunjung untuk memperoleh informasi mengenai obyek wisata pemandian air panas Cibolang.

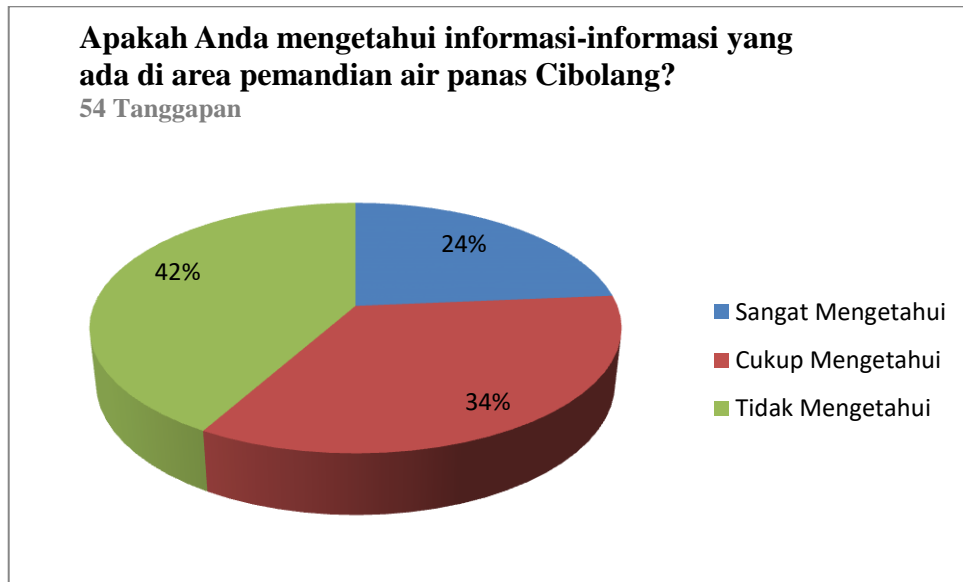


Gambar II.20 Hasil kuesoner mengenai obyek di Cibolang

Sumber : Data Pribadi (06/11/2018)

Berdasarkan hasil data tentang pengetahuan obyek wisata Cibolang, pengunjung yang mengetahui dari biro jasa yaitu 9 orang, pengunjung yang mengetahui dari Teman yaitu 16 orang, pengunjung yang mengetahui dari media brosur dengan jumlah 19 orang, sedangkan pengunjung yang mengetahui dari media internet yaitu dengan jumlah 11 orang, dapat disimpulkan bahwa yang berkunjung ke Wahana Wisata Cibolang kebanyakan mengetahui dari teman ke teman yang lainnya, karena pada jaman yang serba canggih ini orang bisa memberitahukan sesuatu media informasi melalui *Smartphone*.

Data pengunjung yang mengetahui media informasi tata letak fasilitas yang berada di Cibolang.



Gambar II.21 Hasil kuesoner mengenai area pemandian Cibolang

Sumber : Data Pribadi (06/11/2018)

Dari 54 pengunjung hanya ada 13 responden yang mengetahui tentang media informasi fasilitas di area pemandian air panas Cibolang. Dari 54 pengunjung hanya 17 responden yang Cukup mengetahui media informasi fasilitas yang ada di area pemandian air panas Cibolang. Dari 54 pengunjung kebanyakan yang tidak mengetahui media informasi fasilitas yaitu sebanyak 24 responden, karena kurangnya pihak pengelola dalam memberikan media informasi di area tertentu sehingga pengunjung tidak mengetahui fasilitas-fasilitas yang ingin dituju.

Kesimpulan dari data hasil kuisoner bahwa penulis menyatakan bahwa kebanyakan para pengunjung orang dewasa tidak mengetahui media informasi tata letak fasilitas yang berada di area pemandian air panas Cibolang.

## II.2.2 Data Hasil Wawancara

Narasumber : Bapak Rudi sebagai staff pengelola Cibolang

Waktu dan Tempat : Sabtu, 03 November 2018, Cibolang.

Berdasarkan wawancara langsung antara penulis dan narasumber dapat disimpulkan bahwa minimnya media informasi di wahana wisata Cibolang sehingga media informasi berupa larangan tidak terlalu jelas, bahkan media yang dipakai sudah tidak layak, jadi inilah salah satu faktor dari masalah yang ada di wahana wisata Cibolang. Pihak pengelola sudah melakukan hal yang baik untuk memberikan arahan dengan meletakkan media informasi di berbagai titik area kolam, namun upaya yang sudah dilakukan pihak pengelola yaitu memberikan arahan atau informasi-informasi yang biasa saja, Seperti dibawah ini :



Gambar II.22 Media Informasi 1

Sumber : Data Pribadi (03/11/2018)



Gambar II.23 Media Informasi 2  
Sumber : Data Pribadi (03/11/2018)



Gambar II.24 Media Informasi 3  
Sumber : Data Pribadi (03/11/2018)

Bagi pihak pengelola informasi yang sudah dilakukan cukup efektif dan jelas, namun beberapa area tata letak fasilitas tidak di berikan petunjuk arah. Bagi penulis media informasi yang menarik sangat penting bagi pengunjung agar mendapat tujuan yang baik dan mengerti bagi para pengunjung Cibolang.

Maka media informasi yang menarik sangat penting serta akan mempermudah satu tujuan bagi pengunjung dan menambah jumlah pengunjung dikarenakan hal ini lah yang membuat wisatawan untuk mencapai suatu tujuan.

### **II.3 Analisa**

Berdasarkan data kuisioner yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pengunjung banyak yang tidak mengetahui adanya media informasi di tempat wisata pemandian air panas Cibolang. Hal ini menunjukkan bahwa pihak pengelola kurang memberi arahan yang jelas tentang tata letak fasilitas yang ada di wahana wisata Cibolang, sehingga upaya yang akan dilakukan penulis yaitu melakukan studi kuisioner kepada pengunjung bagaimana keadaan media informasi di area pemandian air panas Cibolang dan penulis pun melakukan wawancara kepada narasumber.

#### **II.3.3 Resume**

Berdasarkan data diatas maka akan ditunjukkan pada satu rincian bahwa media informasi tentang tata letak fasilitas di pemandian air panas Cibolang adalah satu masalah yang harus segera diselesaikan mengingat kurangnya pengetahuan pengunjung tentang media informasi tata letak fasilitas.

#### **II.3.4 Solusi Perancangan**

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dengan minimnya pengetahuan pengunjung tentang media informasi tata letak fasilitas di wana wisata pemandian air panas Cibolang, dibutuhkan perancangan media informasi berupa Sistem Tanda dan Infografis kepada pengunjung, Dalam proses perancangan media akan menjadi konten pada perancangan pengetahuan informasi karena dengan membuat sistem tanda bahwa pengunjung akan mengetahui tata letak fasilitas yang disediakan oleh wahana wisata Cibolang.